



Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Untuk Meningkatkan Kualitas Tenaga Pendidik Pada Pendidikan Anak Usia Dini

Hully¹, Lale Yaqutunnafis², Nurul Iman³, Abd Muhyi Abidin⁴, Amil⁵, Sakdiah⁶

^{1,2,4,6}Universitas Nahdatul Wathan Mataram

³Universitas Pendidikan Mandalika Mataram

⁵Universitas Muhammadiyah Mataram

Corresponding Author. Email: hullytm82@gmail.com

Abstract (English)

Scientific Writing is one of the essential competencies that must be possessed and mastered by teachers as educators. Through scientific writing, teachers can develop their academic potential in producing teaching materials, articles, papers, research, and community service reports, all of which can be published and accessed by the wider public. Scientific writing must adhere to established academic standards and methodologies so that its validity can be accounted for scientifically. The objective of this training activity is to provide teachers with knowledge, insight, understanding, and skills regarding the importance of writing scientific papers as part of their effort to enhance their professionalism and quality as educators. The outcomes of this community service activity include an increase in teachers' knowledge, awareness, and motivation to write scientific works, as well as a broader understanding of educational journals that publish scholarly articles. Moreover, participants gained valuable insights into the process of academic writing and publication in scientific journals, which significantly boosted their enthusiasm throughout the scientific writing training. This enthusiasm reflects the relevance and usefulness of the training in supporting teachers' academic and professional growth.

Article History

Received: 23-06-25

Reviewed: 27-06-25

Published: 30-06-25

Key Words

Scientific Writing,
Educators, and Early
Childhood Education
(PAUD)

Abstrak (Indonesia)

Karya Tulis Ilmiah merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki dan dikuasai oleh guru sebagai tenaga pendidik, sebab KTI tersebut guru sebagai pendidik dapat mengembangkan potensi ilmiahnya baik dalam menulis bahan ajar, artikel, makalah, riset dan pengabdian kepada masyarakat yang hasil dapat dipublikasikan dan diakses oleh masyarakat luas pada umumnya. KTI ini tentunya dilakukan dengan kaidah-kaidah atau metode ilmiah sehingga dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah. Tujuan kegiatan pelatihan ini adalah memberikan pengetahuan, wawasan, pemahaman dan keterampilan bagi guru sebagai tenaga tentang pentingnya penulisan karya tulis ilmiah dalam upaya meningkatkan kualitas guru sebagai tenaga pendidik yang profesional. Hasil kegiatan PKM ini adalah meningkatnya pengetahuan, wawasan dan pemahaman serta motivasi guru untuk menulis karya ilmiah dan meningkatnya wawasan guru tentang jurnal yang menerbitkan artikel ilmiah di bidang pendidikan. Selain itu, peserta pelatihan mendapatkan banyak ilmu tentang cara penulisan karya ilmiah dan penulisan akademik serta publikasi di jurnal ilmiah, sehingga membuat mereka sangat antusias dalam mengikuti kegiatan karya tulis ilmiah.

Sejarah Artikel

Diterima: 23-06-25

Direview: 27-06-25

Disetujui: 30-06-25

Kata Kunci

Karya Tulis Ilmiah,
Tenaga Pendidik, PAUD

How to Cite: Hully, H., Yaqutunnafis, L., Iman, N., Abidin, A. M., Amil, A., & Sakdiah, S. (2025). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Untuk Meningkatkan Kualitas Tenaga Pendidik Pada Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Dedikasi Mandalika*, 4(1). doi: <https://doi.org/10.33394/jdm.v4i1.16574>



Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar, terencana dan sistematis serta bertanggung jawab dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru berkualitas dituntut untuk memiliki kemampuan dalam berbagai aspek. Tidak hanya memiliki kompetensi dalam pembelajaran, tetapi kompeten dalam penulisan karya ilmiah juga menjadi sebuah keharusan. Guru merupakan profesi yang menuntut kualifikasi tertentu dan seperangkat kompetensi yang harus dimiliki dan dikuasai. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan (UU No. 14 Tahun 2005, Pasal 1 ayat 10).

Lebih jauh dijelaskan bahwa guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang diangkat sesuai dengan peraturan perundang-undangan (UU No. 14 Tahun 2005, Pasal 2 ayat 1). Kompetensi yang dituntut bagi seorang guru juga dinyatakan pada peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 dan ditegaskan kembali pada Undang-Undang tentang Guru dan Dosen pasal 8 bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi itu seperti dinyatakan pada pasal 8, meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi (PP No.19 tahun 2005).

Kegiatan penulisan serta publikasi artikel ilmiah merupakan salah satu wujud dalam mengembangkan kompetensi dan profesionalisme guru serta tenaga kependidikan. Artikel ilmiah merupakan salah satu syarat yang harus dimiliki oleh guru yang akan mengajukan kenaikan pangkat dalam setiap unit kerja. Disamping itu, penulisan karya ilmiah menjadi salah satu syarat untuk mengikuti lomba kepala sekolah dan guru berprestasi yang diadakan setiap tahun. Guru wajib memenuhi syarat berupa penulisan karya tulis ilmiah baik berupa penelitian tindakan kelas ataupun artikel yang dipublikasikan dalam seminar atau jurnal (Mawardi, 2019). Lebih lanjut, Noorjannah (2014) menyatakan bahwa secara umum pengembangan profesionalisme guru dalam penulisan karya tulis ilmiah masih kurang dan perlu mendapatkan perhatian dan bimbingan secara serius. Menurut Samuel (2012) yang memberikan saran bahwa guru harus terus belajar dan menghasilkan karya tulis dalam bentuk karya ilmiah maupun karya ilmiah populer untuk diseminarkan atau dipublikasikan sebagai bentuk pengembangan profesionalismenya.

Melalui peraturan tersebut, pemerintah sudah berusaha memotivasi guru untuk menulis agar mendapatkan kenaikan pangkat dan kehidupan yang lebih baik. Penulisan karya Ilmiah selain menjadi syarat bagi pengembangan karir, menulis juga menjadi sarana bagi pengembangan diri seorang guru. Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi dan kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar guru belum mampu menghasilkan karya tulis ilmiah dan melakukan publikasi ilmiah. Hal ini sesuai dengan pernyataan Mujiwati (2017) yang mengemukakan bahwa syarat publikasi ilmiah sering menjadi faktor penghambat kenaikan jenjang pangkat bagi guru karena rendahnya minat menulis dan kemampuan menulis guru dan tenaga pendidikan



Bagi sebagian guru, karya ilmiah merupakan hal yang dianggap “pekerjaan yang sulit”. Akibatnya karya ilmiah menjadi hambatan dalam berbagai hal. Padahal kemampuan menulis karya ilmiah menjadi keharusan bagi seorang guru berkualitas dan profesional baik dalam peningkatan karier maupun peningkatan pengetahuan dan intelektualitas yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam proses pembelajarannya. Kemampuan penulisan karya ilmiah yang dimiliki oleh seorang guru tidak datang dengan sendirinya, melainkan dengan pelatihan dan kerja keras untuk menguasainya. Bukan hal tidak mungkin seorang guru dapat menulis karya ilmiah, baik penelitian tindakan kelas maupun penelitian lainnya yang berbasis pada keilmuan guru tersebut. Kenyataan tersebut sejalan dengan pengalaman beberapa penilai karya ilmiah menunjukkan bahwa guru yang seharusnya menjadikan karya ilmiah sebagai bagian dari profesinya tidak terbiasa untuk menulis dan mengembangkan menjadi karya ilmiah (Ilfiandra, 2016).

Secara konseptual, KTI merupakan suatu keniscayaan bagi guru sebagai tenaga profesi. Guru harus menulis karya ilmiah sebagai bagian esensial dari pengembangan profesinya. Dengan demikian tuntutan sebagai pendidik, akan selalu diperbaharui melalui upaya melakukan pengkajian dan tuntutan untuk mengamalkan kemampuan mendidik dan melakukan pengkajian ilmu yang ditekuninya dalam kehidupan sehari-hari. Pengembangan profesi seharusnya terus memacu mereka melakukan refleksi dan meningkatkan profesinya (Ilfiandra, 2016).

Mengingat kondisi yang terjadi saat ini, diperlukan berbagai upaya untuk membantu guru keluar dari masalah kesulitan memperoleh kredit dari karya tulis ilmiah. Untuk hal itu diperlukan pelatihan, lokakarya atau Workshop atau kegiatan sejenisnya dalam upaya mengembangkan kemampuan membuat karya tulis. Kegiatan yang dipandang paling memungkinkan dan hubungan dengan pembuatan karya tulis, serta dapat meningkatkan profesi dan kompetensinya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dan meningkatkan kinerja dalam melakukan proses pembelajaran yaitu melalui penelitian tindakan kelas maupun penelitian lainnya. Sehingga guru mampu merefleksikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui prosedur ilmiah dan kaedah atau metode ilmiah serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah.

Pengembangan profesi terdiri dari lima macam kegiatan, yaitu: 1) menyusun karya tulis ilmiah, 2) menemukan teknologi tepat guna, 3) membuat alat peraga/bimbingan, 4) menciptakan karya seni dan 5) mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum (Ilfiandra, 2016). Tampak bahwa membuat karya tulis ilmiah merupakan salah satu macam kegiatan yang dapat dilakukan guru dalam pengembangan profesinya. Salah satu bentuk karya tulis ilmiah yang akhir-akhir ini, cenderung banyak dilakukan oleh para guru adalah karya tulis ilmiah hasil penelitian perorangan atau kelompok baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan, tetapi didokumentasikan di perpustakaan sekolah dalam bentuk makalah.

Hambatan yang dimiliki guru dalam penulisan karya ilmiah biasanya karena motivasi dan kesadaran akan menulis yang masih rendah dan juga minimnya pengetahuan tentang bagaimana mencari rujukan atau sumber dalam menyusun karya tulis ilmiah (Fadlia dkk, 2022). Ada juga guru yang menyebutkan bahwa penyebabnya adalah rendahnya kemampuan menulis dengan menyesuaikan hasil tulisan dengan gaya selingkung jurnal ilmiah yang dituju. Upaya yang ditawarkan oleh tim PKM dalam meningkatkan motivasi dan kemampuan menulis karya tulis ilmiah bagi guru dan tenaga kependidikan adalah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah Melalui pelatihan yang dilakukan secara berkala untuk guru-guru terkait dengan pengetahuan, pemahaman dan



praktik menulis karya tulis ilmiah, dengan pemateri yang ahli di bidangnya sehingga bisa memberi pengetahuan dan pemahaman yang jelas tentang karya tulis ilmiah. Ini juga merupakan salah satu bentuk upaya untuk memperbaiki kualitas guru atau meningkatkan profesionalisme guru.

Berdasarkan paparan di atas, Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merasa sangat penting dan ingin berkontribusi dalam proses peningkatan mutu guru, yaitu dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat, dalam bentuk “Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Untuk Meningkatkan Kualitas Tenaga Pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini”. Melalui program PKM ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada guru tentang pentingnya penulisan karya ilmiah bagi guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan lainnya dalam menunjang etos kerja, kualitas dan keprofesionalisme guru sebagai tenaga pendidik. Diharapkan juga pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi dan kemampuan guru dalam menulis artikel ilmiah dengan diberikannya tips dan trik menulis artikel ilmiah bagi guru dan seluruh tenaga kependidikan. Selanjutnya, diharapkan melalui kegiatan ini tips dan trik yang disuguhkan dapat digunakan dalam menulis karya ilmiah apapun yang nantinya digunakan sebagai salah satu persyaratan pengajuan kenaikan pangkat sehingga berdampak juga terhadap kualitas guru sebagai tenaga pendidik khususnya pada Pendidikan Anak Usia Dini.

Masalah yang diangkat dalam Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah: Bagaimana Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Untuk Meningkatkan Kualitas Tenaga Pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini ?. Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah meningkatkan pengetahuan, wawasan dan keterampilan bagi guru tentang pentingnya Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik pada pendidikan anak usia dini. Manfaat kegiatan ini adalah sebagai berikut: 1) Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta keterampilan berfikir guru dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik pada pendidikan anak usia dini. 2) Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman guru dalam menerapkan kaidah-kaidah atau metode ilmiah dalam Penulisan Karya Tulis Ilmiah itu sendiri. 3) Membumikan dan membudayakan tradisi penulisan karya tulis ilmiah guna meningkatkan kualitas tenaga pendidik pada pendidikan anak usia dini dan hasilnya dapat diakses dan dimanfaatkan oleh para guru dan juga masyarakat luas pada umumnya.

Kerangka Pemecahan Masalah

Masalah Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) bagi tenaga pendidik pada pendidikan anak usia dini masih belum maksimal dilakukan. Hal ini menyebabkan kemampuan guru sebagai tenaga pendidik masih mengalami stagnan dan kurang produktif dan adaptif dalam hal menulis karya ilmiah sehingga perlu diberikan edukasi dan penguatan kapasitas dalam menulis karya ilmiah sehingga mampu berdaya saing dengan tetap menedepankan nilai-nilai atau kaedah ilmiah (metodologi) yang baik dan benar. Untuk mengatasi hal tersebut, maka perlu dilakukan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik pada pendidikan anak usia dini. Sebagai realisasinya, kami dari tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berinisiatif memberikan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah guna meningkatkan kualitas tenaga pendidik pada pendidikan anak usia dini sehingga dengan pelatihan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas atau mutu tenaga pendidik khususnya pada lembaga pendidikan anak usia dini.



Metode Pengabdian

Adapun metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu: observasi lapangan, ceramah, diskusi, tanya jawab, latihan, pemecahan masalah dan diskusi kelompok. detail alur kegiatan dideskripsikan dibawah ini.

a. Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah dilakukan oleh tim PKM dengan cara melakukan kunjungan awal atau observasi awal ke lembaga pendidikan PAUD Hadiqatus Shibyan Tanak Mira Wanasaba Lombok Timur. Observasi atau kunjungan bertujuan untuk melihat kondisi dan gambaran terkait keberadaan lembaga tempat PKM. Dalam kunjungan ini Tim PKM bertemu dengan pengurus yayasan, kepala sekolah, para guru dan pegawai, siswa, tokoh masyarakat, tokoh agama dan juga tokoh pemuda setempat. Selain itu kami juga menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan PKM yang dilakukan di PAUD Hadiqatus Shibyan Tanak Mira Wanasaba Lombok Timur.

b. Implementasi Kegiatan

Kegiatan PKM ini dengan tema: Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik pada pendidikan anak usia dini, dilaksanakan dengan menggunakan metode bervariasi. Metode bervariasi adalah cara yang digunakan dalam menyampaikan materi dengan menggunakan beberapa metode guna untuk meningkatkan semangat belajar dan menghilangkan kebosanan dalam menerima materi yang diajarkan sehingga materi yang diberikan dapat diterima dengan suasana yang menyenangkan.

Menurut Djamarah mengatakan bahwa metode bervariasi merupakan cara mengajar dengan menggunakan beberapa metode sehingga dapat meningkatkan semangat dan gairah belajar pada situasi dan kondisi tertentu serta menghilangkan kebosanan dan kelesuan dalam pembelajaran (Djamarah, 2014: 90). Jadi, Metode bervariasi dalam pelatihan ini seperti melakukan wawancara dengan para guru, kemudian memberikan pengetahuan dan pemahaman awal dengan ceramah, kemudian melakukan diskusi, tanya jawab, latihan, pemecahan masalah dan diskusi kelompok (komunikasi kelompok) termasuk variasi gaya menjelaskan materi pelatihan, variasi media dan interaksi dalam komunikasi saat pelatihan dan variasi lainnya.

Hasil Pengabdian dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Untuk Meningkatkan Kualitas Tenaga Pendidik pada Pendidikan Anak Usia Dini” ini dilaksanakan di PAUD Hadiqatus Shibyan Tanak Mira Wanasaba Lombok Timur pada hari Sabtu 4 Februari 2025 yang diikuti oleh pengurus yayasan, kepala sekolah dan semua guru yang ada di PAUD Hadiqatus Shibyan Tanak Mira Wanasaba Lombok Timur.

Adapun hasil kegiatan selama melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik pada pendidikan anak usia dini ini yaitu:

Berdasarkan hasil diskusi dengan kepala sekolah, para guru umumnya belum berpengalaman dalam menulis karya ilmiah. Untuk mengidentifikasi masalah tersebut



maka tim PKM menyusun kuesioner prapelatihan yang dibagikan kepada calon peserta pelatihan. Analisis terhadap hasil kuesioner ditunjukkan yaitu: 1) Dalam setahun berapa kali tulisan bapak ibu diterbitkan di jurnal ilmiah (1% = pernah dan 99% = tidak pernah), 2) Apa saja kendala yang dihadapi dalam menulis karya ilmiah (artikel): a) Belum ada materi/refernsi menulis artikel (17 %), b) Belum ada waktu (9 %), c) Tidak tau mulai dari mana menulisnya (15 %), d) Belum tahu aturan cara menulisnya (12 %), e) Tidak tahu kirim kemana (10 %), f) Tidak terbiasa menulis dll (35 %), 3) Apakah bapak ibu sering membaca artikel yang diterbitkan di jurnal (20 %).

Hasil di atas menunjukkan masih rendahnya kemampuan guru menulis karya ilmiah. Wawasan guru mengenai jurnal nasional yang memuat artikel-artikel ilmiah bidang pendidikan dasar juga terbatas. Umumnya guru lebih mengenal jurnal yang terbit secara regional. Hal ini sebetulnya tidak perlu terjadi jika para guru mau memanfaatkan fasilitas internet, karena sebagian besar jurnal-jurnal nasional yang memuat artikel bidang pendidikan dasar sudah berbasis *Open Access Journal* (OJS), sehingga bisa diakses dengan mudah dan gratis.

Kendala utama yang dihadapi para guru sehingga tidak menuliskan jurnal ilmiah adalah belum ada waktu dan belum tahu aturan penulisan. Kendala pertama bisa dimaklumi karena kegiatan mengajar guru yang padat, mulai dari mengajar, mengevaluasi, di samping guru masih harus melakukan Penelitian Tindakan Kelas. Namun guru perlu meluangkan waktu dan memanfaatkan waktu seefisien mungkin sehingga mempunyai cukup waktu untuk menulis. Kendala kedua menjadi dasar bagi tim pengabdian untuk menyiapkan materi yang bisa membantu memberikan pengetahuan kepada guru sehingga nantinya guru tahu bagaimana menulis artikel ilmiah. Untuk mengatasi hal tersebut dilakukan beberapa hal sebagai berikut:

Pertama, Penyusunan materi pelatihan. Materi pelatihan ini meliputi penentuan topik penelitian, pengumpulan dan pengolahan data, penelusuran referensi yang mendukung, penentuan jurnal yang dituju dan penyusunan manuskrip sesuai petunjuk penulisan jurnal, pengiriman naskah ke pengelola jurnal dan proses revisi.

Kedua, Menampilkan contoh-contoh jurnal dan aturan penulisannya. Peserta dikenalkan website pengelola-pengelola jurnal penelitian di bidang pendidikan dasar, jurnal bidang pendidikan anak usia dini, jurnal pendidikan dan jurnal lainnya. Seperti Jurnal Pendidikan Indonesia (Universitas Pendidikan Ganesha), Jurnal Penelitian Pendidikan (Universitas Negeri Semarang), Jurnal Pendidikan Dasar (Universitas Negeri Jakarta), Jurnal Penelitian Pendidikan (UPI), Jurnal Ilmu Pendidikan (Universitas Negeri Malang), serta Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan (UNY). Tim pengabdian memaparkan bagaimana cara registrasi sebagai penulis ke website pengelola jurnal tersebut untuk dapat mengirimkan naskah, cara mengirimkan artikel dan cara mengunduh aturan penulisan maupun artikel-artikel yang sudah diterbitkan di jurnal tersebut. Selain itu peserta diberi contoh beberapa artikel ilmiah di bidang pendidikan dasar yang sudah terbit. Contoh artikel ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan memberikan ide kepada para guru untuk memotivasi kemauan untuk menulis.

Ketiga, Ceramah dan diskusi. Pelatihan dilaksanakan dengan cara berupa presentasi materi pelatihan oleh Tim PKM, dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Pada sesi diskusi, pertanyaan peserta antara lain: cara mengakses jurnal, cara menulis artikel ilmiah dan memberikan beberapa contoh template artikel sebagai acuan dalam menulis artikel.



Keempat, Pendampingan penulisan artikel ilmiah. Setelah pelatihan guru diberi kesempatan untuk mulai menulis rancangan artikel ilmiah. Tim pengabdian memberikan pendampingan hingga artikel siap dikirimkan ke pengelola jurnal ilmiah, direvisi dan siap terbit. Pendampingan dilakukan secara personal mengingat kegiatan belajar mengajar sudah berjalan, sehingga waktu luang masing-masing guru berbeda-beda.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa meningkatnya motivasi guru untuk menulis karya ilmiah, meningkatnya wawasan guru tentang jurnal yang menerbitkan artikel ilmiah di bidang pendidikan dasar, serta meningkatnya kemampuan guru untuk menulis artikel ilmiah. Selain itu, pelatihan ini sangat bermanfaat bagi peserta pelatihan. Peserta pelatihan mendapatkan banyak ilmu tentang cara penulisan karya ilmiah dan penulisan akademik serta publikasi di jurnal ilmiah, sehingga membuat mereka sangat antusias dalam mengikuti kegiatan. Sangat diharapkan ke depannya ada kegiatan berkelanjutan dan kegiatan serupa dalam meningkatkan hasil tulisan dari kepala sekolah dan para guru sehingga dapat dipublikasikan di jurnal ilmiah terkreditasi atau bereputasi.

Saran

Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) dalam upaya peningkatan kualitas tenaga pendidik pada pendidikan anak usia dini diharapkan dilakukan dengan aturan atau kaedah kaedah ilmiah (metodologi) yang benar, sehingga karya tulis yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya secara ilmiah. Selain itu karya ilmiah yang dihasilkan tidak hanya dapat diakses secara personal tetapi juga dapat diakses dan dimanfaatkan oleh masyarakat luas pada umumnya.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami khususnya kami tujukan kepada para donator yang telah mendanai kegiatan ini, dan kepada para narasumber yang telah berbagi ilmu dan pengalaman, serta para peserta yang mengikuti pelatihan ini dengan antusiasme dan semangat tinggi. Kami juga berterima kasih kepada pihak sekolah dan semua pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, demi kelancaran kegiatan ini.

Semoga pelatihan ini menjadi langkah awal dalam meningkatkan kompetensi para tenaga pendidik PAUD, serta mendorong lahirnya karya-karya ilmiah yang bermanfaat bagi dunia pendidikan Indonesia.

Daftar Pustaka

- Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2005). *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mawardi, M., Kristin, F., Anugraheni, I., & Rahayu, T. S. (2019). Penerapan pelatihan partisipatif pada kegiatan penulisan dan publikasi karya ilmiah bagi guru SD. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(2), 132-137.



- Permana, E. P., Mujiwati, E. S., Sahari, S., Santi, N. N., Damariswara, R., Mukmin, B. A., & Saidah, K. (2017). Pelatihan penulisan karya ilmiah untuk guru sekolah dasar pada anggota gugus 1 Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 1(1), 53-68.
- Noorjannah, L. (2014). Pengembangan Profesionalisme Guru melalui Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru Profesional di SMA Negeri 1 Kauman Kabupaten Tulungagung. *Jurnal Humanity*, 10(1).
- Samuel. M. (2012). Working in the rain: pressures and priorities for teacher education curriculum design in South Africa: a case-study of the University of Durban-Westville in Researching Teacher Education: The Multi-Site Teacher Education Project. *Special Issue of the International Journal of Educational Development*, 22 (34): 57-66
- Ilfiandra dkk, Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SD, *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, Volume 1, No. 1, Desember 2016: Page 70-81, P-ISSN: 2540-8739 || E-ISSN: 2540-8747
- Fadlia dkk, Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Berbasis *Academic Writing* Untuk Calon Guru Berprestasi, *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, Vol. 5 No. 3, Agustus 2022. DOI: <http://dx.doi.org/10.29303/jppm.v5i3.3986>
- UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas).